ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK PADA PENDAFTARAN UNIT GAWAT DARURAT DI RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA BADUNG

ABSTRAK

Kegiatan pendaftaran di Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah Mangusada masih dilakukan secara manual yakni pasien datang untuk melakukan pendaftaran, pengidentifikasian, dan diagnosa awal, kemudian petugas akan memberikan penanganan awal terhadap pasien tergantung tingkat urgensinya. Berdasarkan observasi pengukuran waktu tunggu pelayanan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menggunakan stopwatch didapatkan rata-rata waktu tunggu pendaftaran perhari yakni 10 sampai 20 menit. Alternatif solusi yang dapat peneliti tawarkan terhadap permasalahan tersebut yakni diterapkan sistem informasi rekam medis elektronik pada pendaftaran Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Daerah Mangusada dengan metode System Development Life Cycle.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode (Pre-Experimental Design untuk mencari perlakuan). Hasil penelitian di klasifikasikan baik atau memenuhi standar dengan menggunakan Uji *Usability* dengan *Use Questionnarie* pada sistem informasi rekam medis mendapatkan hasil persentase 79,31%. Kemudian dilakukan uji intervensi menggunakan Uji wilcoxon dimana hasil uji wilcoxon diketahui Asymp.Sig (2-tailed) sama dengan 0,000 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat perbedaan antara pre-intervensi dan post-intervensi.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berhasil menganalisis implementasi sistem informasi rekam medis elektronik di Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung, dimana pada penggunaan rekam medis manual memerlukan waktu 10 sampai 20 menit dan setelah menggunakan sistem rekam medis elektronik memerlukan waktu 8 sampai 10 menit. Adapun pengaruh implementasi sistem informasi rekam medis elektronik pada pendaftaran Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit Daerah Mangusada, terhadap waktu pelayanan, meminimalisir terjadinya kesalahan manusia *(human error)*, mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan berkas rekam medis manual.

Kata kunci: Rekam Medis, Implementasi, *Usability, Wilcoxon,* Kepuasa Pengguna

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI REKAMMEDIS ELEKTRONIK PADA PENDAFTARAN DI RUMAH SAKIT DAERAH MANGUSADA BADUNG

ABSTRACT

Registration activities at the Emergency Unit of Mangusada Regional Hospital are still carried out manually, namely patients come to register, identify, and make initial diagnoses, then officers will provide initial treatment for patients depending on the level of urgency. Based on observations of service waiting time measurements carried out by researchers in the field using a stopwatch, the average registration waiting time per day is 10 to 20 minutes. An alternative solution that researchers can offer to this problem is to implement an electronic medical record information system for Emergency Unit registration at Mangusada Regional Hospital using the System Development Life Cycle method.

This research design uses the method (Pre-Experimental Design to find treatment). The results of the study were classified as good or met the standards using the Usability Test with the Use Questionnaire on the medical record information system, obtaining a percentage result of 79.31%. Then an intervention test was carried out using the Wilcoxon Test where the results of the Wilcoxon test were known to be Asymp.Sig (2-tailed) equal to 0.000 <0.05, so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted. This means that there is a difference between pre-intervention and post-intervention..

The conclusion of this study is that it successfully analyzes the implementation of the electronic medical record information system in the Emergency Unit at Mangusada Badung Regional Hospital, where the use of manual medical records takes 10 to 20 minutes and after using the electronic medical record system it takes 8 to 10 minutes. The effect of the implementation of the electronic medical record information system on the registration of the Emergency Unit at Mangusada Regional Hospital, on service time, minimizing the occurrence of human error, reducing the need for storage space for manual medical record files.

Keywords: Medical Records, Implementation, Usability, Wilcoxon, User Satisfaction